

**PENGARUH *FINANCIAL RISK* DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)**

SKRIPSI



**Oleh
Satrio Fajar Putra
NIM: 18540014**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH *FINANCIAL RISK* DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

SATRIO FAJAR PUTRA

NIM: 18540014

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *FINANCIAL RISK* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)

SKRIPSI

Oleh
SATRIO FAJAR PUTRA
NIM: 18540014

Telah disetujui pada tanggal 26 Februari 2022

Dosen Pembimbing,



Ufi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec
NIP. 19761019 200801 2 011

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M
NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *FINANCIAL RISK* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)

SKRIPSI

Oleh:
SATRIO FAJAR PUTRA
NIM: 18540014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 22 Maret 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua

Imam Azizuddin, M.Si

NIP. 198605272019031008



2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec

NIP. 197610192008012011



3. Penguji Utama

Khusnudin, M.Ei

NIP. 19700617201608011052



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,



Sri Rahayu, SE., MM

NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini.

Nama : Satrio Fajar Putra
NIM : 18540014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan Judul:

PENGARUH *FINANCIAL RISK* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Februari 2022

Hormat saya,


Satrio Fajar Putra
NIM. 18540014

HALAMAM PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* dan Selawat serta Salam senantiasa selalu tercurahkan kehariban Nabi Besar Muhammad SAW dan Keluarga-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Fajariyadi Suyono, S.Pd dan Ibu Siti Dhomroh, S.Pd yang selalu mendukung, memberi nasehat dan doa di setiap sholat hingga saat ini. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, dilapangkan rizki, umur yang berkah, dan kelancaran dalam segala aktivitas.

Tak lupa juga kepada dosen pembimbing saya Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak yang membimbing saya sampai skripsi ini terselesaikan. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Tanpa kalian semua, skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan begitu saja. Untuk semuanya, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas bantuannya yang telah diberikan selama ini.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرَ أَنْ كَثِيرًا أَنْ
وَجَزَاكُمُ اللَّهُ أَحْسَانَ جَا زَةً

MOTTO

“BE THE FIRST, BE THE BEST, BE DIFFERENT”

-Satrio Fajar Putra-

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* senantiasa terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Financial Risk* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020”.

Selawat serta salam juga senantiasa kami curahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita kejalan kebenaran yang penuh dengan berkah dan nikmat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan sukses tanpa dukungan seperti bimbingan dan sumbangsih pemikiran oleh seluruh pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak-banyak rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Barianto Nurasri Sudarmawan, ME selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan, wawasan, *support*, masukan, kritik, dan saran kepada penulis.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Fajariyadi Suyono S.Pd dan Ibu Siti Dhomroh S.Pd serta kedua adikku Arya Dwi Fajar Putra dan Dyne Ayu Fajar Putri yang selalu memberikan semangat dan dukungan berupa moral, materil, dan spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk Inayatul Maula dan keluarga besar yang terus mendukung, menemani, membantu, dan mendoakan penulis dalam segala kondisi.
9. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2018 terkhusus Dicky Alvindo H, Wahyu Agung Panji Subekti, Kevin Junjung M, Widan Wibowo Wicaksono, Ahmad Nur Karim, Rahayu Saputri, Novarina Amalia A, Dian Novita Sari, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah saling *support* dan menjadi keluarga baru di Malang.
10. Teman-teman UKM Unit Olahraga (UNIOR) dan keluarga besar *Research and Laboratory* (RESTORY) yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
11. Jurusan Perbankan Syariah (S1) yang telah memberikan banyak ilmu selama empat tahun di Malang dan menjadi keluarga baru di Malang.
12. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap, dengan karya sederhana ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Malang, 01 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAM PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
خلصة	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori.....	12
2.2.3 Financial Risk	13
2.2.4 Struktur Modal.....	15
2.2.5 Nilai Perusahaan	17
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	18
2.4 Kerangka Konseptual.....	20
2.5 Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian	21

3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	23
3.5 Data dan Jenis Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Definisi Operasional Variabel	24
3.7.1 Variabel Independen (bebas).....	24
3.7.2 Variabel Dependen (terikat)	25
3.8 Analisis Data.....	26
3.8.1 Regresi Data Panel	26
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.8.3 Uji Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	32
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	33
4.1.3 Uji Data Panel.....	34
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.1.5 Uji Regresi Panel	40
4.1.6 Uji Hipotesis.....	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.2.1 Pengaruh NPF terhadap Nilai Perusahaan	43
4.2.2 Pengaruh FDR terhadap Nilai Perusahaan.....	45
4.2.3 Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan	46
4.2.4 Pengaruh NPF, FDR, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan	47
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Karakteristik Pengambilan Sampel.....	23
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	23
Tabel 4.1 Daftar Sampel Objek Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.3 Pengujian CEM.....	35
Tabel 4.4 Pengujian FEM	36
Tabel 4.5 Pengujian REM.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.11 Hasil Model Regresi Panel.....	41
Tabel 4.12 Hasil Uji T	42
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan NPF dan FDR Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	55
Lampiran 2. Data Mentah	59
Lampiran 3. Output E-Views	61
Lampiran 4. Bukti Konsultasi	67
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	68
Lampiran 6. Hasil Turnitin.....	69

ABSTRAK

Satrio Fajar Putra. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financial Risk* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec

Kata Kunci : *Financial Risk*, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah parameter dalam menyampaikan penilaian untuk pasar secara lengkap dari perusahaan. Perusahaan yang sukses dalam memaksimalkan nilai suatu perusahaan akan menghasilkan mutu serta keuntungan yang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel *financial risk* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Data yang digunakan ialah data panel dengan alat analisis berupa regresi data panel menggunakan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu dengan bantuan software statistik Eviews 10. Sampel pada penelitian ini berjumlah 11 bank umum syariah dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial financial risk (npf) dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta financial risk (fdr) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan financial risk dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi di suatu perusahaan.

ABSTRACT

*Satrio Fajar Putra. 2022. THESIS. Title: “Effect of Financial Risk and Structure Capital Against Company Value (Study on Islamic Commercial Banks 2016-2020)”
Supervisor: Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec
Keywords: Financial Risk, Capital Structure, and Firm Value*

Firm value is a parameter in conveying a complete market valuation of the firm. Firms that are successful in maximizing the value of a company will produce good quality and profits. This study aims to see the effect of financial risk and capital structure variables on firm value in Islamic commercial banks in 2016-2020.

This type of research is quantitative research and uses a descriptive statistical approach. The data used is panel data with analysis tools in the form of panel data regression using classical assumption testing first with the help of statistical software Eviews 10. The sample in this study amounted to 11 Islamic commercial banks with purposive sampling technique. Purposive sampling is used because to determine the sample of a study that does require certain criteria so that the samples taken are in accordance with the research objectives.

The results of this study indicate that partially financial risk (npf) and capital structure have no effect on firm value, and financial risk (fdr) has a significant negative effect on firm value. While simultaneously financial risk and capital structure have a significant effect on firm value. The implication of this research is as an investor's consideration in making decisions in investing in a company.

خلصة

ساتريو فجار بوترا. 2022. أطروحة. العنوان: "تأثير المخاطر المالية وهيكل رأس المال على قيمة الشركة (دراسة عن البنوك التجارية الإسلامية 2016-2020)"
المشرف: أولفي كارتिका أوكتاڤيانا ، إس إي ، إم إي سي
الكلمات الرئيسية: المخاطر المالية ، هيكل رأس المال ، وقيمة الشركة

قيمة الشركة هي معلمة في نقل التقييم السوقي الكامل للشركة. الشركات التي تنجح في تعظيم قيمة الشركة ستنتج جودة وأرباحًا جيدة. تهدف هذه الدراسة إلى فحص تأثير المخاطر المالية ومتغيرات هيكل رأس المال على قيمة الشركة في البنوك التجارية الإسلامية في 2016-2020. هذا النوع من البحث هو بحث كمي ويستخدم منهجًا إحصائيًا وصفيًا. البيانات المستخدمة هي بيانات لوحة مع أدوات تحليل على شكل لوحة انحدار للبيانات باستخدام اختبار الافتراض الكلاسيكي أولاً بمساعدة البرنامج الإحصائي Eviews 10. وبلغت العينة في هذه الدراسة 11 مصرفًا تجاريًا إسلاميًا بتقنية أخذ العينات هادفة. يستخدم أخذ العينات الهادف لأنه لتحديد عينة الدراسة التي تتطلب معايير معينة بحيث تكون العينات المأخوذة متوافقة مع أهداف البحث. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المخاطر المالية الجزئية (npf) وهيكل رأس المال ليس لهما أي تأثير على قيمة الشركة ، وأن المخاطر المالية (fdr) لها تأثير سلبي كبير على قيمة الشركة. وفي الوقت نفسه ، فإن المخاطر المالية وهيكل رأس المال لها تأثير كبير على قيمة الشركة. مضمون هذا البحث هو اعتبار للمستثمرين في اتخاذ القرارات في الاستثمار في شركة.

BAB 1

PENDAHULUAN

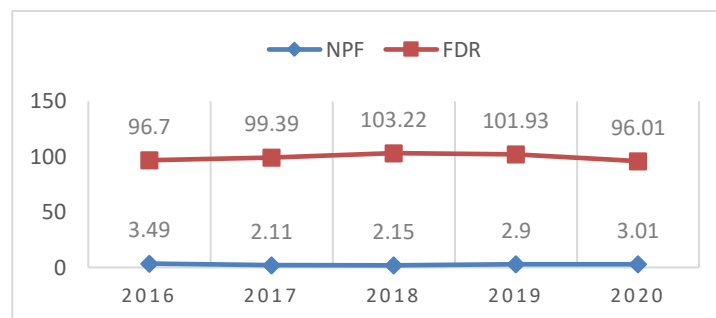
1.1 Latar Belakang

Bank syariah dalam memaksimalkan nilai perusahaannya tidak lepas dari resiko yang dihadapi. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *financial risk* (risiko keuangan). Risiko ini tidak hanya dialami pada sektor perbankan syariah saja melainkan seluruh sektor yang berorientasi pada profit, namun risiko keuangan yang terdapat pada bank syariah sangat penting untuk dituntaskan. Faktor yang mempengaruhi *financial risk* berasal dari internal maupun eksternal perbankan. Kondisi internal dapat dilihat dari rasio keuangan bank, sedangkan eksternal dilihat dari keadaan makro ekonomi suatu negara (Somantri & Sukmana, 2019). Menurut Pravasanti (2017) dan Somantri & Sukmana (2019) resiko keuangan yang sering dialami oleh bank syariah adalah *financing risk* yang diukur melalui *non performing financing* (NPF) dan *liquidity risk* yang diukur melalui *financing deposit ratio* (FDR). Risiko NPF biasanya dihadapi oleh bank syariah pada sektor pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dari DPK sehingga dapat berdampak pada nilai perusahaan. Kemudian risiko FDR merupakan penyaluran dana pihak ketiga (DPK) oleh bank syariah untuk pembiayaan secara maksimal. *Financing deposit ratio* (FDR) yaitu perbandingan struktur total pembiayaan yang akan disalurkan dibandingkan total dana dari masyarakat, serta modal sendiri yang digunakan.

Menurut Yasin (2019) *financial risk* sangat penting diterapkan pada bank syariah karena terdapat keterkaitan yang kuat dengan risiko perusahaan secara keseluruhan dan dapat menjadi acuan manajer perusahaan dalam mengambil keputusan penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Herring & Schuermann (2018) juga mengatakan *financial risk* penting karena penyaluran pembiayaan adalah kegiatan yang sangat penuh dengan risiko sehingga perlu kehati-hatian dalam menyalurkan assetnya. Oleh sebab itu, manajer perusahaan harus menjaga tingkat rasio keuangan bank

syariah dengan baik sehingga kegiatan operasional pembiayaan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai regulasi (Rasyidin, 2016). Perusahaan yang baik tergantung dari besaran rasio yang diperoleh setiap periodenya. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (2020) bahwa *financial risk* perbankan syariah mengalami fluktuatif yang tersajikan pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1 Pertumbuhan NPF dan FDR Bank Umum Syariah Periode 2016-2020



Sumber: OJK

Pada gambar 1.1 terlihat terjadi fenomena yang mendasari penelitian yaitu terjadi fluktuatif pada rasio NPF dan FDR. Terjadi penurunan sebesar 1,38% pada NPF tahun 2016-2017. Begitu pula selanjutnya mengalami pertumbuhan hingga tahun 2020 sebesar 0,9%. Pada tahun 2016-2018 terlihat rasio FDR mengalami pertumbuhan sebesar 6,52% yang berarti bank syariah pada tahun tersebut pengalokasian dananya terlalu banyak kepada pembiayaan, serta tahun 2018-2020 FDR mengalami kemerosotan sebesar 7,21%. Hal ini sejalan dengan penelitian Somantri & Sukmana (2019) yang mengemukakan bahwa semakin tingginya rasio FDR menyatakan bahwa dana dari pihak ketiga lebih banyak dialokasikan kepada pembiayaan. Begitu pula dengan nilai NPF tahun 2017-2020 sebesar 0,9% atau mengalami kenaikan, sehingga dapat disimpulkan 4 tahun terakhir masih terjadi kenaikan pembiayaan bermasalah pada bank syariah dikarenakan terlalu mudah dalam pemberian pinjaman karena tuntutan dalam memanfaatkan kelebihan likuiditas (Ukhti, 2019).

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya kenaikan pembiayaan bermasalah pada bank syariah adalah internal nasabah, internal bank, dan faktor eksternal bank dan nasabah. Menurut Somantri & Sukmana (2019) mengemukakan bahwa faktor internal bank meliputi integritas dalam analisis

kredit tidak baik, pengawasan bank setelah kredit diberikan tidak memadai, dll. Untuk faktor internal dari nasabah meliputi penyalahgunaan dana pembiayaan yang tidak sesuai tujuan dan perpecahan di antara pemilik/pemegang saham. Namun, dalam faktor eksternal bank dan nasabah yang menyebabkan pembiayaan bermasalah meliputi laporan dari akuntan publik yang menjadi dasar pemberian pembiayaan tidak benar, kondisi ekonomi dan bisnis yang menjadi asumsi pada pengajuan pembiayaan berubah, dll (Arifianto & Chabachib, 2016).

Struktur modal menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi nilai pada perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi. Menurut Husnan (2015) mengemukakan bahwa rasio DER merupakan proksi dari variabel struktur modal yaitu membagi total utang dengan total ekuitas. Peran manajer keuangan sangat penting dalam mengelola struktur modal perusahaan guna menciptakan modal perusahaan yang bagus. Jika modal perusahaan bagus mengindikasikan manajer keuangan mampu mengelola modalnya dengan baik. Jika ingin mengetahui peran *finance manager* dalam mengendalikan modal suatu perusahaan dapat mengecek struktur modalnya. Menurut Fitria (2021) struktur modal adalah struktur keuangan perusahaan yang penggunaan dananya jangka panjang dengan tujuan menciptakan sumber dana permanen sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Yani (2016) mengemukakan bahwa, hutang jangka panjang bank syariah berupa pinjaman obligasi dan pinjaman hipotek. Pengaruh positif dari penggunaan hutang ini yaitu dapat membantu perputaran modal bank syariah dalam waktu lebih dari 1 tahun. Akan tetapi, pengaruh negatif untuk bank syariah yaitu perusahaan atau bank syariah sulit menghasilkan keuntungan dan tidak dapat melunasi hutangnya (Qomariah dkk., 2021).

Tingginya rasio DER bank menunjukkan struktur modal bank banyak menggunakan hutang sehingga menimbulkan resiko yang besar. Dampak dari besarnya porsi utang bank akan membuat bank kesulitan untuk memperoleh profitabilitas (Yani, 2016). Struktur modal bank yang baik seharusnya utangnya tidak melebihi modal perusahaan. Jadi keputusan keuangan sangat penting guna

dapat menekan biaya modal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wicaksana, 2021). Perusahaan yang masih kekurangan pendanaan dari modal sendiri seperti *capital stock*, *retained earnings*, dll dapat mempertimbangkan utang sebagai pendanaan dari luar. Akan tetapi, perusahaan perlu selektif dalam memilih pendanaan dari luar dan harus efisien sehingga struktur modal dapat optimal (Nursyamsu, 2016).

Perusahaan yang dapat mengelola *financial risk* dan struktur modal yang baik akan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan yang stabil adalah perusahaan yang bisa menaikkan *economic value* internal dan eksternal pada perusahaannya, sehingga nilai perusahaan erat kaitannya dengan tinggi rendahnya harga saham yang diperjual belikan pada instrumen pasar modal (Maulidah, 2020). Menurut Adillah (2020) nilai perusahaan menjadi aspek berharga bagi investor untuk menentukan keputusan dalam menaruh sebagian dananya ke perusahaan. Semakin baik dan bagus nilai suatu perusahaan maka tingkat loyalitas investor kepada perusahaan semakin meningkat (Arifianto & Chabachib, 2016). Hingga saat ini bank syariah memberikan loyalitas dengan selalu menerbitkan laporan keuangan setiap periodenya untuk mempermudah, dan memberikan informasi kepada investor atau masyarakat luas dalam menentukan keputusan kedepannya (Laksitaputri, 2010).

Pada penelitian ini untuk mengetahui baik tidaknya nilai suatu perusahaan diukur menggunakan *economic value added* (EVA). Menurut Adillah (2020) alat ukur ini dapat menilai suatu perusahaan dari investasi dan jika didapatkan nilai EVA positif berarti manajemen sukses dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Konsep EVA mengakibatkan perusahaan memfokuskan pada struktur modal dan perhitungannya pada *economic profit* dengan pengukurannya pada periode tertentu sehingga peningkatan saham perusahaan tercipta jika kinerja manajemen efektif (Marshella & Hasanah, 2018). Manajemen dapat terbantu dalam memaksimalkan nilai pemegang saham karena konsep EVA membuat manajer paham mengenai pola pikir investor yang lebih memilih tingkat pengembalian tinggi sedangkan tingkat modal yang rendah sehingga nilai perusahaan dapat maksimal (Brigham, 2015).

Sebuah penelitian dari Repi dkk (2016) menyatakan variabel *financial risk* yang di ukur melalui NPF dan FDR hanya FDR yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan NPF tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti (2017) menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi NPF mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fitria (2021) dalam penelitiannya menyatakan variabel struktur modal diproksikan dengan DER memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan bank umum syariah. Selain itu, penelitian dari Wicaksana (2021) menghasilkan variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian terkait nilai perusahaan yang menjadi variabel terikat, sementara *financial risk* dan struktur modal sebagai variabel bebas. Maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH *FINANCIAL RISK* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah NPF berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara parsial?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara parsial?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara parsial?
4. Apakah NPF, FDR, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh NPF terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh FDR terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara parsial.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara parsial.
4. Untuk menganalisis NPF, FDR, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan melalui pertimbangan faktor yang ada agar perusahaan atau bank dapat lebih baik kedepannya. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dan pertimbangan untuk bank umum syariah dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

2. Manfaat bagi akademik

Pada penelitian ini dapat menjadi acuan dan literatur keilmuan yang mendiskusikan perihal *Financial Risk* dan Struktur Modal, serta dapat menjadi bahan perbandingan terhadap penelitian yang telah ada maupun selanjutnya.

3. Manfaat bagi peneliti

Wawasan ilmu yang ada pada penelitian ini menjadi bonus untuk peneliti guna dapat mengimplementasikannya kepada kehidupan sehari-hari, serta bagi pembaca dapat mengimplementasikannya juga perihal nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Financial Risk* dan Struktur Modal pada Bank Umum Syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Kesuksesan pencapaian penelitian ini harus membutuhkan referensi dari hasil-hasil penelitian terdahulu agar dapat menata kerangka berfikir yang nantinya akan dibandingkan sehingga menjadi lebih baik. Beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Fitria 2021, Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah	Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	<i>Moderated regression analysis</i> (MRA)	Variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2	Rasyidin 2016, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Metode Deskriptif dan Analisis Kualitatif	Variabel FDR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

	(Study Kasus Pada Bank Bjb Syariah Cabang Serang)			
3	Pravasanti 2017, Risiko Keuangan Dan Nilai Perusahaan Bank Dengan <i>Size</i> , Inflasi, Dan GDP Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Risiko Keuangan dan Nilai Perusahaan	Analisis data panel	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel NPF berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan • Variabel FDR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
4	Lianasari 2020, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (2014-2018)	Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	<i>Path Analysis</i>	Variabel Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
5	Syakhrun dkk 2019, Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	NPF, FDR dan Nilai Perusahaan	Deskriptif Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> • NPF berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan • FDR berpengaruh

				positif terhadap Nilai Perusahaan
6	Saidah 2021, Analisis Pengaruh <i>Islamic Income Ratio</i> , Total <i>Comprehensive Income</i> Dan Npf Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019	NPF	Deskriptif Kuantitatif	NPF tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
7	Wicaksana 2021, Pengaruh Likuiditas, Total Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2012-2019)	Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	<i>Path Analysis</i>	Struktur Modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
8	Adillah 2020, Pengaruh	Struktur Modal dan	<i>Path Analysis</i>	Struktur Modal berpengaruh positif

	Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019	Nilai Perusahaan		dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
9	Nurjannah 2021, Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, Dan Non Performing Financing</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)	<i>Non Performing Financing</i> dan Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda dan <i>Moderating regression analysis</i>	<i>Non Performing Financing</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
10	Ningsih dkk 2021, <i>The Effect Of Financial Performance To Firm Value In Shariah Banking</i> Indonesia	NPF dan Nilai Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
11	Chioma dkk 2021, <i>Assessing The Effect Of Capital Adequacy Risk And Liquidity</i>	NPF, dan Nilai Perusahaan	Analisis <i>ex-post facto</i>	NPF berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

	<i>Risk Management On Firm Value Of Deposit Money Banks In Nigeria</i>			
12	Ebenezer dkk 2019, <i>Exploring Liquidity Risk And Interest-Rate Risk: Implications For Profitability And Firm Value In Nigerian Banks</i>	FDR dan Nilai Perusahaan	Analisis Data Panel	Variabel likuiditas (FDR) berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan
13	Arifin & Yaqin 2020, <i>The Effect Of Islamic Social Reporting (ISR), Leverage, And Institutional Ownership On Firm Value</i>	DER dan Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
14	Saidah & Bawono 2021, <i>Analysis Of The Influence Of Islamic Income Ratio, Total Comprehensive Income, And Npf On Company Value With Profitability As Moderating Variables In Sharia</i>	NPF dan Nilai Perusahaan	Regresi Moderasi	NPF tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

	Commercial Banks In Indonesia 2015-2019			
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2021

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Signaling Theory*

Penelitian oleh Adillah (2020) menjelaskan bahwa terdapat teori ini memiliki hubungan atau pandangan tentang nilai perusahaan. Menurut beberapa ahli salah satunya Brigham dan Houston menjelaskan bahwa *signaling theory* adalah tindakan berupa memberi informasi atau petunjuk oleh perusahaan untuk investor mengenai kondisi suatu perusahaan. Informasi yang di sampaikan kepada investor adalah hal penting karena memiliki pengaruh investasi dari pihak luar perusahaan. Pada saat menerima informasi, investor atau pihak luar menganalisis informasi tersebut dan mengkategorikan ke sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*). Menurut Rokhlinasari (2016) mengemukakan bahwa sinyal baik (*good news*) ini memiliki arti terjadi perubahan volume perdagangan saham dan perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya sehingga investor akan tertarik melakukan perdagangan saham, begitupula sebaliknya jika *bad news*.

Tujuan untuk mengemukakan informasi tersebut yakni terdapat asimetri informasi dari manajemen dan *stakeholder*. Nilai perusahaan dapat meningkat jika perusahaan meningkatkan asimetri tersebut. Cara untuk meningkatkan asimetri ini dengan memberikan sinyal kepada *stakeholder* mengenai informasi keuangan yang bisa dipercaya dan mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan selanjutnya (Fitria, 2021).

2.2.2 *Stakeholder Theory*

Teori lain yang memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan ialah *Stakeholder Theory*. Teori ini digagas pertama kali oleh Freeman & Phillips (1984) menjelaskan bahwa teori ini menggambarkan kepada pihak mana

saja perusahaan bertanggung jawab. perusahaan wajib bertanggung jawab kepada perusahaannya sendiri, namun juga membagikan keuntungan bagi *stakeholdernya*. Tujuan dari teori ini yaitu membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang muncul bagi *stakeholder*.

Teori *stakeholder* mempunyai bidang etika dan manajerial. Pada bidang etikan perusahaan berasumsi bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk diperlakukan secara adil. Pada bidang manajerial harus mengelola perusahaan untuk keuntungan semua *stakeholder*. Menurut Rokhlinasari (2016) menjelaskan bahwa teori ini mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan perlu dukungan dari *stakeholder*, sehingga aktivitas perusahaan juga harus mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder*.

2.2.3 *Financial Risk*

Financial risk merupakan risiko yang mengukur sejauh mana perusahaan atau bank bergantung pada eksternal guna mendukung operasi yang berlangsung. Menurut Riadianto (2016) faktor yang tercemin pada risiko keuangan seperti leverage neraca, *debt payment*, *likuidity*, dll yang dapat menurunkan keluwesan *financing* suatu bank. Bank dalam pembiayaannya mengandalkan dari pihak eksternal berpotensi memiliki risiko yang tinggi ketimbang bank yang memakai dana sendiri yang hasilnya dari internal (Somantri & Sukmana, 2019). *Financial risk* yang sering dialami oleh bank syariah adalah risiko pembiayaan (NPF) dan risiko likuiditas (FDR) sehingga menjadi acuan manajer perusahaan untuk mengendalikan risiko tersebut guna menarik pihak investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan (Yani, 2016).

Risiko pembiayaan yang di alami oleh bank syariah harus dikelola dengan baik guna menjaga aset suatu bank, serta mengurangi resiko kerugian yang akan di alami bank kedepannya. Menurut Rahmany (2017) pentingnya pengendalian risiko pada bank menjadi tanggung jawab

pengurus dan pejabat bank dengan harapan dapat meningkatkan *risk culture* yang efektif pada bank sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesulitan usaha pada bank. Sama halnya dengan pendapat Pravasanti (2017) menyatakan bahwa dampak dari pentingnya mengendalikan risiko keuangan terutama risiko pembiayaan pada bank untuk menjaga tingkat rasio risiko keuangan yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia sehingga citra perusahaan tetap optimal.

Menurut Bank Indonesia (2019) rasio tingkat NPF suatu bank yang baik adalah dibawah 5% sehingga semakin kecilnya rasio ini mengindikasikan risiko pembiayaan suatu bank dapat terkendali dengan baik, begitu pula sebaliknya. Selain risiko pembiayaan, bank syariah juga tidak lepas dari risiko likuiditas (FDR). Menurut Somantri & Sukmana (2019) risiko FDR merupakan seberapa besar dana pihak ketiga (DPK) dari bank syariah yang disalurkan untuk pembiayaan. Tingginya rasio FDR mengindikasikan bagusnya kemampuan bank dalam mengelola fungsinya sebagai intermediasi secara optimal, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi, terlalu tingginya rasio ini membuat likuiditas bank menurun karena dana pada bank lebih banyak dialokasikan kepada pembiayaan, begitupun sebaliknya semakin rendah rasio ini menunjukkan bank semakin likuid.

Pada umumnya, jika bank semakin likuid berarti terdapat banyak dana yang menganggur (*idle fund*) sehingga fungsi intermediasi tidak tercapai. Oleh karena itu, penting untuk manajer perusahaan dalam mengoptimalkan penyaluran pembiayaan guna likuiditas bank terjaga (Akbar, 2020). Bank Indonesia menetapkan standar rasio FDR sebesar 80%-100% bertujuan untuk para manajer perusahaan dapat mengendalikan rasio FDR agar tidak terlalu tinggi dan rendah.

Perusahaan memiliki tanggung jawab besar karena mendapatkan amanah langsung terhadap kegiatan operasional, khususnya pada pembiayaan yang disalurkan. Perusahaan diharuskan bersikap adil dalam mengemban amanah tersebut agar semua pihak tidak merasa dirugikan. Hal

tersebut sesuai kaidah islam yang terdapat dalam Al-qur'an surat an-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat*”.

Ayat di atas disimpulkan bahwa perusahaan sebagai penerima amanat memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan operasinalnya terkhusus pada kegiatan pembiayaan yang disalurkan. Dalam menjalankan amanat tersebut, perusahaan atau bank dituntut berperilaku adil kepada semua pihak sehingga tidak ada satupun pihak yang merasa dirugikan.

Selain ayat Al-qur'an diatas ulama fiqih mendefinisikan *tafslis* sebagai:

جَعَلَ الْحَاكِمُ الْمَدْيُونَ مَفْلِسًا بِنَعْمِهِ مِنَ التَّصَرُّفِ مَالِهِ

Artinya: “*Keputusan hakim yang melarang seseorang dalam keadaan bangkrut atau pailit bertindak atas hartanya*”.

Berdasarkan definisi ulama fiqih tersebut disimpulkan bahwa larangan menjadi tindakan antisipasi jika terdapat hamba yang memiliki utang bahkan melebihi seluruh hutangnya. Pencegahan tindakan hukum debitur *pailit* ini untuk menjamin utangnya kepada kreditur.

2.2.4 Struktur Modal

Struktur Modal merupakan perbandingan dari pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang memperlihatkan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Nursyamsu, 2016). Terdapat dua tipe modal yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Namun kaitannya dengan struktur modal, jenis modal hutang yang

digunakan ialah hutang jangka panjang. Perusahaan memiliki sumber dana salah satunya yaitu modal sendiri, sehingga pada saat pemenuhan sumber dana tersebut kurang harus memperhitungkan pendanaan dari luar seperti utang. Menurut Fitria (2021) jika perusahaan memutuskan untuk memilih hutang dalam membantu jalannya operasional bank haruslah dengan cermat dan mencari pendanaan yang efisien karena pendanaan yang efisien dapat dilihat dari struktur modal yang optimal.

Peran manajer keuangan dalam mengelola modal sangatlah penting karena tujuan adanya struktur modal perusahaan adalah dapat mencerminkan sumber dana permanen sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Yani, 2016). Menurut Fitria (2021) rasio *debt to equity ratio* menjadi proksi variabel struktur modal karena membagi total utang dengan total ekuitas. Riset lain dari Wicaksana (2021) yang mengemukakan bahwa tingginya rasio DER bank mengindikasikan penggunaan utang oleh bank lebih besar, sehingga bank akan memiliki resiko yang besar pula. Hakikatnya, perusahaan yang utangnya lebih kecil dari modal, serta jaminan utang untuk kreditur berupa modal yang baik dalam operasionalnya merupakan perusahaan yang sukses dalam mengendalikan dan mengatur modal dan utang perusahaan (Lianasari, 2020).

Dalam islam, investasi tidak dilarang melainkan dianjurkan. Akan tetapi harus sesuai dengan keyakinan islam karena tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat atau banyak orang dan bukan merugikan banyak orang. Bersumber pada Al-qur'an, Allah telah menjelaskan pada surat Al-Hasyr ayat 18, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقِظُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhir); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Selain ayat Al-Qur'an di atas, rancangan dari struktur modal tidak beda dengan rancangan musyarakah. Riwayat Abu Daud dan Abu Hurairah dalam hadisnya menjelaskan musyarakah sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَا حِبَّهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَا حِبَّهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

Artinya: “Allah SWT. berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu tidak ada yang mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka”. (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh Al-Hakim, dari Abu Hurairah).

Kesimpulan dari hadis di atas yaitu mereka yang berkolaborasi dalam hal baik atau usaha akan mendapatkan perniagaan atau arti lain Allah akan menjaganya dan memberikan pertolongan, begitupun sebaliknya orang yang berkhianat dalam usaha akan dilaknat oleh Allah SWT.

2.2.5 Nilai Perusahaan

Menurut Permana & Rahyuda (2019) mendefinisikan bahwa semakin baiknya nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan sehingga nilai perusahaan sangatlah penting, sehingga nantinya jika perusahaan akan dijual akan bernilai tinggi. Penelitian lain dari Sujoko (2007) mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan dalam menjaga investor dan investasi suatu perusahaan merupakan nilai suatu perusahaan. Peningkatan nilai suatu perusahaan sangat penting karena menjadi tolak ukur investor atau pihak eksternal perusahaan dalam menempatkan dananya, sehingga dapat meningkatkan harga saham pada suatu perusahaan.

Penelitian oleh Novari & Lestari (2016) juga berpendapat bahwa investor lebih yakin untuk menanamkan modalnya ke bank dengan melihat nilai perusahaan yang tinggi, karena pada dasarnya perusahaan atau bank harus atau dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan juga menjadi gambaran oleh masyarakat terhadap capaiannya selama ini melalui proses yang lama atau mulai dari berdirinya perusahaan

hingga saat ini. Menurut Adillah (2020) meningkatnya nilai perusahaan menjadi suatu prestasi bagi perusahaan serta menjadi kewajiban dari manajer yang telah diberi amanah sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan dapat pula mensejahterakan para pemilik perusahaan.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu *economic value added* (EVA). Nilai perusahaan dapat di nilai dengan metode ini dari segi investasi. Oleh karena itu, positifnya EVA dapat membuktikan manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya, begitu pula sebaliknya EVA yang negatif memperlihatkan penurunan nilai perusahaannya (Huda dkk., 2019).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Antara *Financial Risk* (X1) Dengan Nilai Perusahaan (Y)

Secara umum, *financial risk* merupakan suatu risiko yang tidak bisa dihindari oleh suatu perusahaan dalam hal operasionalnya sehingga mengharuskan manajer keuangan memiliki strategi dalam meminimalisir terjadinya risiko keuangan guna tetap menjaga eksistensi suatu perusahaan. Menurut Riadianto (2016) risiko keuangan ini erat hubungannya dengan nilai suatu perusahaan karena keuangan suatu perusahaan sangat rentan terjadi risiko. Penurunan suatu nilai perusahaan dapat disebabkan oleh kelalaian karyawan maupun manajer keuangan dalam mengelola risiko keuangannya (Pravasanti, 2017).

Perusahaan atau bank harus memperhatikan rasio *financial risk*nya, sebab tingginya rasio seperti NPF mengakibatkan perusahaan mengalami pembiayaan bermasalah sehingga dana pembiayaan yang diberikan tersebut tidak dapat dimaksimalkan dengan baik sehingga rencana perusahaan kedepannya akan mengalami hambatan (Yasin, 2019). Penelitian sebelumnya yang mendukung hal tersebut dilakukan oleh Rasydin (2016) menyatakan bahwa hasil *financial risk* (X1) yang di proksikan oleh NPF dan FDR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).

2.3.2 Hubungan Antara Struktur Modal (X2) Dengan Nilai Perusahaan (Y)

Struktur modal merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan atau bank. Struktur modal bank dapat menjadi gambaran keputusan belanja suatu perusahaan yang bersumber dari *long term funding* internal dan eksternal (Wicaksana, 2021). Oleh karena itu, manajer dalam memaksimalkan struktur modalnya harus terlebih dahulu mengevaluasi struktur modal perusahaan serta mengetahui risiko yang akan dihadapi nantinya. Struktur modal yang baik dan efektif nantinya akan meminimalisir biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Dewi & Badjra, 2017).

Perusahaan atau bank yang dalam penggunaan modal sendiri untuk pembiayaan dalam kegiatan operasionalnya memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang rendah, sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak banyak digunakan oleh hutang. Hal tersebut menarik minat investor untuk membeli saham sehingga dengan permintaan saham yang tinggi maka harga saham akan tinggi pula dan nilai perusahaan akan semakin baik (Anisyah & Purwohandoko, 2017). Penelitian sebelumnya yang mendukung hal tersebut dilakukan oleh Fitria (2021) menyatakan bahwa struktur modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

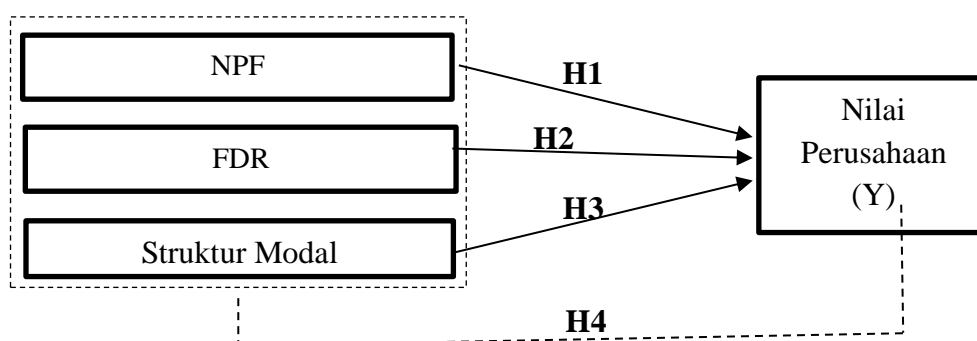
2.3.3 Hubungan Antara *Financial Risk* (X1) dan Struktur Modal (X2) Dengan Nilai Perusahaan (Y)

Financial Risk dan Struktur Modal merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang digunakan sebagai tujuan suatu perusahaan terutama perbankan. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu menjaga dan berupaya terus dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan selalu mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut ialah Sulistiyo (2019) dengan hasil *financial risk* dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, terdapat kerangka konseptual untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun kerangka konseptualnya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah peneliti, 2021

Keterangan:

- > = parsial
- - - - -> = simultan

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian. Jawaban yang didukung dan tercantum pada hipotesis hanya berlandaskan teori relevansi yang belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh (Hermawan, 2019). Dari hasil kajian teori, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: NPF (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H2: FDR (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H3: Struktur Modal (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H4: NPF (X1), FDR (X2), dan Struktur Modal (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif mulai dari proses pengumpulan data dan penyajian hasil menggunakan angka (Hermawan, 2019). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui laporan keuangan berupa laporan tahunan masing-masing bank umum syariah yang terdaftar pada website OJK dengan menggunakan data sekunder atau data yang didapat tidak secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena empiris yang dikuatkan dengan data statistik beserta hubungan antar variabelnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK mulai tahun 2016-2020. Berdasarkan data yang didapat dari masing-masing *website* bank syariah, peneliti mengambil lokasi Bank Umum Syariah karena bank syariah telah berdiri secara *power full* yang dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan usahanya, sehingga informasi yang didapatkan yaitu valid dan akurat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari proyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi tidak hanya orang melainkan objek, dan benda-benda alam (Saidah, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2021 dengan jumlah bank sebanyak 12 bank umum syariah www.ojk.go.id.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah BUS yang terdaftar di OJK dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2016-2020.
2. Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berurutan dan lengkap selama masa penelitian

Berdasarkan kriteria di atas, sampel yang memenuhi kriteria antara lain:

Tabel 3.1
Karakteristik Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2016-2020	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berurutan dan lengkap selama masa penelitian	3
Total		11

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel 3.1 di atas, diperoleh 11 sampel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7.	PT. Bank Syariah Bukopin
8.	PT. BCA Syariah
9.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
10.	PT. Bank BRI Syariah
11.	PT. Bank BNI Syariah

Sumber: Data diolah 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini juga memilih sekelompok subjek yang berdasarkan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Susilana, 2015).

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan salah satu data diperoleh melalui publish laporan *website* resmi yang terpercaya dan dijamin keakuratannya (Wicaksana, 2021). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan ialah data *time series* dan data *cross section* yang diperoleh dari laporan keuangan mulai tahun 2016-2020. Selanjutnya akan

dilakukan analisis dari *literature* ilmiah seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencari, membaca, mencatat, dan mencermati laporan keuangan tahunan bank umum syariah 2016-2020 yang terdaftar di OJK dan telah *terpublish* mulai tahun 2016-2020 serta informasi keuangan yang memuat *financial risk*, struktur modal, dan nilai perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Berikut beberapa variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

3.7.1 Variabel Independen (bebas)

a. *Financial Risk*

Financial risk merupakan risiko yang mengukur sejauh mana perusahaan atau bank bergantung pada eksternal guna mendukung operasi yang berlangsung. Terdapat dua fokus *financial risk* yang akan dibahas oleh peneliti yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing deposit ratio* (FDR). NPF atau risiko pembiayaan merupakan risiko yang di alami bank karena nasabahnya mengalami gagal bayar. Sedangkan risiko likuiditas (FDR) merupakan seberapa besar dana pihak ketiga (DPK) dari bank syariah yang disalurkan untuk pembiayaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung NPF dan FDR sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan dari pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang memperlihatkan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Nursyamsu, 2016). Variabel struktur modal dapat dihitung dengan rasio DER, sehingga semakin tingginya rasio DER berarti perusahaan atau bank lebih banyak menggunakan utang dalam operasionalnya. Pada hakikatnya perusahaan yang baik adalah perusahaan yang utangnya tidak melebihi modal (Lianasari, 2020). Perhitungan dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3.7.2 Variabel Dependen (terikat)

a. Nilai Perusahaan

Kesuksesan perusahaan dalam menjaga investor dan investasi suatu perusahaan merupakan nilai suatu perusahaan. metode *economic value added* (EVA) dapat dijadikan proksi dari nilai perusahaan. Metode ini bisa menilai suatu perusahaan dari segi investasi sehingga nilai EVA yang positif dapat menunjukkan manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya, begitu pula sebaliknya (Huda dkk., 2019). Rasio ini penting dan menjadi tolak ukur bagi investor atau pihak eksternal perusahaan dalam menanamkan modalnya sehingga harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Adapun rumus untuk mencari nilai perusahaan sebagai berikut:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

3.8 Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi yang di olah dengan bantuan software eviews 10. Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel yang dimana memiliki variabilitas besar sehingga dapat mengurangi kolinieritas antar variabel (Ratmono, 2017).

3.8.1 Regresi Data Panel

3.8.1.1 Estimasi Model Regresi Data Panel

Regresi data panel ialah analisis untuk memastikan hubungan sebab dan akibat dalam penelitian (Hermawan, 2019). Menurut (Ratmono, 2017) mengemukakan bahwa model persamaan data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$EVA_{it} = a + b_1NPF_{1it} + b_2FDR_{2it} + b_3DER_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

- a : Konstanta
- b : Koefisien Jalur
- i : Unit Bank Umum Syariah
- t : Tahun
- EVA : Nilai Perusahaan
- NPF : Risiko Pembiayaan
- FDR : Risiko Likuiditas
- DER : Struktur Modal

Menurut (Sugiyono, 2013), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat tiga teknik model yaitu model *pooled* (*common effect*), model efek tetap (*fixed effect*), dan model *random* (*random effect*).

3.8.1.2 Teknik Estimasi Regresi Data Panel

3.8.1.2.1 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pada umumnya, saat penelitian peneliti dihadapkan pada tiga pilihan teknik model estimasi data panel. Akan tetapi, peneliti diharuskan memilih model estimasi data panel yang tepat dan itu terdapat beberapa cara. Cara yang pertama yaitu melakukan uji chow yang bertujuan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Cara kedua yaitu melakukan uji housman yang berfungsi untuk memilih antara model *fixed effect* atau *random effect*. Cara ketiga yaitu melakukan uji *lagrange multiplier* yang bertujuan untuk memilih antara metode *common effect* atau *random effect*. Pembahasan model estimasi data panel tersebut sejalan dengan pernyataan (Ghozali, 2018).

a. Model *common effect*

Model *common effect* adalah model sederhana dengan mengkombinasikan data *time series* dengan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diartikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel.

b. Model *fixed effect*

Model ini diasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu Teknik variabel *dummy* untuk perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep dapat terjadi karena perbedaan budaya kerja, insentif, dan manajerial. Model estimasi ini sering juga disebut Teknik *least square dummy variable* (LSDV).

c. Model *Random Effect*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan karakteristik diakomodasi

dengan eror dari model. Keuntungan dari penggunaan model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas.

3.8.1.2.2 Uji Kesesuaian Model

Menurut Astuti, (2010) menyatakan bahwa peneliti harus melakukan pengujian model regresi data panel guna mendapat model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Berikut pengujian regresi pada penelitian ini:

1. Uji Chow

Pengujian chow dilakukan guna mendapatkan model yang tepat antara *common effect* dan *fixed effect*. Berikut hipotesis dalam pengujian ini:

Ho: *Common effect*

H1: *Fixed effect*

Dalam menentukan model yang tepat maka harus beracuan pada nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya <5% (signifikan), maka model yang digunakan adalah *fixed effect*. Akan tetapi, jika nilai probabilitasnya >5% (tidak signifikan) maka model yang dipilih adalah *common effect*.

2. Uji Hausman

Pengujian Hausman dilakukan untuk memilih model yang lebih tepat antara *fixed effect* atau *random effect*. Berikut hipotesis dalam pengujian ini:

Ho: *Random effect*

H1: *Fixed effect*

Pada uji hausman ini melihat nilai dari *Chi-Square* dengan derajat bebas (df) sebesar jumlah variabel bebas. Apabila nilai statistik uji hausman ini lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka Ho ditolak yang berarti model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian adalah model *fixed effect*. Begitu pula sebaliknya, jika nilai statistik uji hausman ini lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Square* maka Ho diterima yang berarti model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian adalah model *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *common effect* dan *random effect*, dengan melakukan pengujian menggunakan model *random effect* yang didasari pada nilai residual dari *random effect*. Hipotesis uji LM yaitu:

Ho: *Common effect*

H1: *Random effect*

Uji LM ini didasarkan pada *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independent. Jika LM statistik lebih besar dari nilai *chi-square*, maka H0 di tolak dan model yang digunakan adalah *random effect*. Akan tetapi, Jika LM statistik lebih kecil dari nilai *chi-square*, maka H0 di diterima dan model yang digunakan adalah *common effect*.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Peneliti harus melakukan pengujian asumsi klasik setelah mendapatkan data penelitian guna memenuhi asumsi dasar sebelum melakukan pengujian hipotesis. Berikut pengujian asumsi klasik pada penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independent dan dependen terdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika nilai probabilitas $> 0,5\%$, maka variabel tersebut terdistribusi dengan normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan sehingga harus dilakukan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan nilai signifikansi $>5\%$ maka data terdistribusi normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi $<5\%$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Poin pada uji multikolinieritas ini yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi kolerasi

diantara variabel independent. Uji ini dapat dilihat dari nilai korelasi ataupun *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai korelasi < 0.80 maka terbebas dari multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai korelasi > 0.80 berarti terjadi multikolinieritas dalam data. Begitu juga dengan nilai VIF < 10 berarti data terbebas dari multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 berarti data terkena multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Uji ini dapat dilakukan dengan metode *glejser*, *bruesch-pagan-godfrey*, dan *white*. Pada saat menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai *R-Squared* pada probabilitas *Chi-Squared*. Jika nilai probabilitas *Chi-Squared* > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas *Chi-Squared* < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Uji ini dapat dilihat dengan uji Durbin Watson ataupun uji *Breusch-Godfrey* dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika probabilitas > 0.05 berarti data bebas dari gejala autokorelasi dan jika probabilitasnya < 0.05 berarti data terjangkit autokorelasi. Model regresi yang baik ialah jika nilai regresinya terbebas dari gejala autokorelasi (Ghozali, 2018).

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji statistik t

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara independent dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini merumuskan hipotesis H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent dengan dependen

secara parsial. Begitu juga dalam menentukan tingkat signifikansi alfa yaitu sebesar 0.05, serta membandingkan T-hitung dengan T-tabel. Apabila lebih besar dari T-tabel maka H_0 diterima dan berarti variabel independent berpengaruh terhadap dependen secara individu. Selain itu H_1 diterima apabila nilai probabilitasnya < 0.05 , sehingga dalam menentukan variabel independent mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien regresinya.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada umumnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen) yang diukur dari nilai *adjusted r-square*. Nilai (R^2) yakni diantara nol dan 1, sehingga jika (R^2) sama dengan 0 maka variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Akan tetapi, jika (R^2) sama dengan 1, maka variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya.

3. Uji signifikansi simultan (F test)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independent dan dependen secara bersamaan. Terdapat dua cara yang bisa dilakukan dalam uji ini yaitu perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan nilai signifikansi terhadap alpha. Oleh karena itu, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Begitu pula sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F_{hitung} ini juga menggunakan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima. Akan tetapi jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak, sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan variabel independent dengan variabel dependen secara simultan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan objek pada penelitian ini. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan masing-masing bank dan diolah menggunakan bantuan *software E-Views 10*. Adapun populasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK sebanyak 14 bank dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria peneliti. Berdasarkan teknik tersebut, peneliti memperoleh sampel yang layak sebagai objek penelitian sebanyak 11. Berikut hasil sampel akan disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Sampel Objek Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7.	PT. Bank Syariah Bukopin
8.	PT. BCA Syariah
9.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
10.	PT. Bank BRI Syariah
11.	PT. Bank BNI Syariah

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan uji untuk menganalisis dan menginterpretasikan angka atau data pada setiap variabel yang diteliti yang bertujuan untuk menerangkan gambaran terkait peristiwa atau keadaan (Rukajat, 2018). Manfaat dari analisis ini yaitu untuk mempermudah mengkategorikan hasil data berdasarkan kelompoknya sehingga mempermudah dalam penginterpretasian.

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu NPF (X1), FDR (X2), dan DER (X3), serta variabel dependennya yaitu EVA (Y). Berikut peneliti sajikan tabel uji statistik deskriptif:

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

	NPF	FDR	DER	EVA
Mean	2.935091	87.25182	2.049976	-4.29E+10
Maximum	22.04000	196.7300	6.230000	2.70E+12
Minimum	0.010000	63.94000	0.380000	-2.75E+12
Std. dev.	3.770762	18.00634	1.411432	6.07E+11

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa NPF pada bank umum syariah diperoleh nilai paling kecil sebesar 0.01 terdapat pada bank BCA syariah tahun 2020 dan nilai paling besar sebesar 22.04 terdapat pada bank BJB syariah tahun 2017. Hal ini menunjukkan masih terdapat pembiayaan bermasalah dikarenakan salah satu bank syariah yaitu BJB syariah NPF tahun 2017 melebihi dari 5% atau sesuai kebijakan dari Bank Indonesia. Begitu pula nilai mean dari NPF sebesar 2.93 dan lebih kecil dari nilai std.dev sebesar 3.77, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF memiliki sebaran data yang besar.

Selanjutnya yaitu FDR pada bank umum syariah diperoleh nilai paling kecil sebesar 63.94 terdapat pada Bank Mega Syariah tahun 2020 dan nilai paling besar sebesar 196.73 terdapat pada Bank Bukopin Syariah tahun 2020. Hal ini menunjukkan nilai FDR berkisar pada 63.94 – 196.73

dan mengindikasikan bahwa pengelolaan dana pihak ketiga pada bank bukopin syariah tahun 2020 kurang baik dikarenakan melebihi batas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 100.00 serta perlu perhatian yang khusus terhadap bank tersebut. Begitu pula nilai mean dari FDR sebesar 87.25 dan lebih besar dari nilai std.dev sebesar 18.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR memiliki sebaran data yang kecil.

Berikutnya yaitu DER pada bank umum syariah diperoleh nilai paling kecil sebesar 0.38 terdapat pada Bank BCA Syariah tahun 2016 dan paling besar sebesar 6.23 terdapat pada Bank Victoria Syariah tahun 2019. Hal ini menunjukkan Nilai DER berkisar antara 0.38 – 6.23 dan berarti bahwa bank umum syariah masih dapat mampu menjaga tingkat likuiditasnya atau tidak terlalu banyak menggunakan utang dalam menjalankan operasionalnya. Sementara nilai mean dari DER sebesar 2.04 dan lebih besar dari std.dev sebesar 1.41 yang berarti variabel DER memiliki sebaran data yang kecil.

Terakhir yaitu EVA memiliki nilai paling kecil sebesar -2.75 terdapat pada Bank Bukopin Syariah 2017 dan paling besar sebesar 2.70 terdapat pada Bank BNI Syariah tahun 2016. Hal ini menunjukkan nilai EVA berkisar antara -2.75 – 2.70 dan mengindikasikan bahwa masih terdapat bank syariah yang nilai perusahaannya tidak bagus atau bisa dikatakan investor masih kurang berminat menginvestasikan dananya pada bank syariah yang memiliki nilai EVA di bawah 1. Sementara nilai mean dari EVA sebesar -4.29 lebih kecil dari std.dev sebesar 6.07 yang berarti variabel EVA memiliki sebaran data yang besar.

4.1.3 Uji Data Panel

Setelah mengetahui analisis statistik deskriptif maka dilanjutkan tahap menentukan model regresi yang mana paling tepat dengan spesifikasi model sebagai berikut:

a. Uji *Common Effect Model* (CEM)

Uji ini mengasumsikan bahwa gabungan data menunjukkan kondisi nyata serta perolehan dari hasil analisis regresi dapat dianggap berlaku untuk semua objek waktu. Berikut tabel pengujian CEM:

Tabel 4.3
Pengujian CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.15E+12	4.00E+11	2.876399	0.0059
X1	2.74E+09	2.09E+10	0.131165	0.8962
X2	-1.38E+10	4.37E+09	-3.158744	0.0027
X3	6.05E+08	5.50E+10	0.010997	0.9913
R-squared	0.165478	Mean dependent var	-4.29E+10	
Adjusted R-squared	0.116388	S.D. dependent var	6.07E+11	
S.E. of regression	5.71E+11	Akaike info criterion	57.04875	
Sum squared resid	1.66E+25	Schwarz criterion	57.19473	
Log likelihood	-1564.840	Hannan-Quinn criter.	57.10520	
F-statistic	3.370939	Durbin-Watson stat	2.910583	
Prob(F-statistic)	0.025394			

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

b. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji ini mengasumsikan bahwa gabungan data yang ada memiliki koefisien serta konstanta yang tetap dalam berbagai periode waktu. Berikut tabel pengujian FEM:

Tabel 4.4
Pengujian FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.04E+12	5.42E+11	1.918910	0.0620
X1	6.65E+09	3.49E+10	0.190457	0.8499
X2	-1.28E+10	5.75E+09	-2.231750	0.0312
X3	8.09E+09	9.26E+10	0.087366	0.9308
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.204228	Mean dependent var	-4.29E+10	
Adjusted R-squared	-0.048090	S.D. dependent var	6.07E+11	
S.E. of regression	6.22E+11	Akaike info criterion	57.36484	
Sum squared resid	1.58E+25	Schwarz criterion	57.87579	
Log likelihood	-1563.533	Hannan-Quinn criter.	57.56243	
F-statistic	0.809407	Durbin-Watson stat	3.038572	
Prob(F-statistic)	0.647227			

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

c. Uji *Random Effect Model* (REM)

Uji ini diasumsikan dengan *error component model* dengan menggunakan pendekatan *general least square* (GLS) sebagai pengestimasi data panel dengan variabel pengganggu saling berhubungan antara waktu individu. Berikut tabel pengujian REM:

Tabel 4.5
Pengujian REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.15E+12	4.36E+11	2.641074	0.0109
X1	2.74E+09	2.27E+10	0.120434	0.9046
X2	-1.38E+10	4.76E+09	-2.900319	0.0055
X3	6.05E+08	5.99E+10	0.010097	0.9920
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			6.22E+11	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.165478	Mean dependent var	-4.29E+10	
Adjusted R-squared	0.116388	S.D. dependent var	6.07E+11	
S.E. of regression	5.71E+11	Sum squared resid	1.66E+25	
F-statistic	3.370939	Durbin-Watson stat	2.910583	
Prob(F-statistic)	0.025394			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.165478	Mean dependent var	-4.29E+10	
Sum squared resid	1.66E+25	Durbin-Watson stat	2.910583	

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Setelah melakukan uji pengestimasi model, maka tahap selanjutnya yaitu menetapkan model regresi panel yang akan dilakukan dengan pengujian model dengan bertujuan untuk memilih model yang tepat dalam uji regresi. Penentuan modelnya sebagai berikut:

a. Uji Chow

Pemilihan uji ini bertujuan untuk menentukan model yang tepat untuk digunakan antara FEM atau CEM dengan ketentuan:

$H_0 = \text{CEM}$

$H_1 = \text{FEM}$

Apabila *Chi-Square* > 5% maka H_0 diterima

Apabila *Chi-Square* < 5% maka H_0 ditolak

Berikut tabel uji chow:

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.199650	(10,41)	0.9952
Cross-section Chi-square	2.615061	10	0.9891

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Dari hasil uji di atas, pemilihan model antara CEM dan FEM diperoleh prob. Cross-section Chi-square sebesar 0.9891 ($\text{sig} > 0.05$) artinya model CEM merupakan model yang tepat, sehingga dilanjutkan pengujian *langrange multiplier*.

b. *Langrange Multiplier* (LM)

Dikarenakan hasil sebelumnya atau uji chow memperoleh model CEM yang tepat maka selanjutnya dilakukan pengujian model LM, yang berfungsi untuk menentukan model yang paling tepat antara REM dan CEM. Ketentuan pada uji ini sebagai berikut:

$H_0 = \text{CEM}$

$H_1 = \text{REM}$

Apabila nilai *Breush-Pagan* $> 5\%$ maka H_0 diterima

Apabila nilai *Breush-Pagan* $< 5\%$ maka H_0 ditolak

Berikut tabel uji LM:

Tabel 4.7
Hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.113352 (0.0425)	0.060687 (0.8054)	4.174039 (0.0410)

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Dari hasil uji LM di atas menunjukkan nilai *Breush-Pagan* sebesar 0.0410 atau $< 5\%$ sehingga H_0 ditolak, artinya REM merupakan model yang terpilih dan paling tepat. Berdasarkan hasil 2 uji di atas diperoleh model regresi data

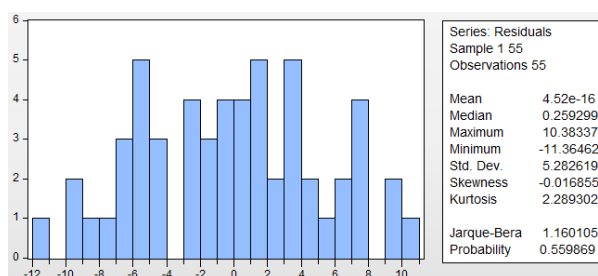
panel dalam penelitian ini yaitu *random effect Model (REM)*. Model ini merupakan model yang terbaik yang digunakan dalam penelitian.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengecek model regresi dan residual apakah berdistribusi normal. Bahasa lainnya adalah melihat apakah data pada riset ini terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, digunakan alat uji yaitu *Jarque-Bera* terhadap model regresi penelitian. Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* probabilitasnya > 0.05 atau $> 5\%$. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.559 atau lebih dari alpa (0.05) dan berarti bahwa residual model data penelitian terdistribusi normal. Dengan demikian uji asumsi klasik pada uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi antar variabel. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, begitu juga sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi masalah multikolinieritas. Adapun uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.60E+23	27.04970	NA
X1	4.35E+20	1.657791	1.025164
X2	1.91E+19	25.53982	1.025085
X3	3.03E+21	3.149123	1.000078

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Hasil dari uji multikolinieritas dengan VIF diperoleh nilai VIF setiap variable < 10 , sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dengan demikian uji asumsi klasik pada uji multikolinieritas dapat terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini berfungsi untuk melihat apakah pada model terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke yang lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji *white* dalam menguji heteroskedastisitas. Adapun uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.417740	Prob. F(9,45)	0.9188
Obs*R-squared	4.240832	Prob. Chi-Square(9)	0.8949
Scaled explained SS	34.89824	Prob. Chi-Square(9)	0.0001

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Prob. *Chi-Square* (*Obs*R-squared*) sebesar 0.8949 atau > 0.05 , sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian uji asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji ini ialah melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t sebelumnya pada model regresi linier. Untuk mengetahui uji autokorelasi dapat dilihat dengan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dan melihat nilai prob. *Chi-Squared*. Adapun hasil uji autoorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.729148	Prob. F(2,49)	0.0752
Obs*R-squared	5.512591	Prob. Chi-Square(2)	0.0635

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan uji di atas diperoleh nilai Prob. *Chi-Square* sebesar 0.0635 atau > 0.05 , sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi. Dengan demikian uji asumsi klasik pada uji autokorelasi dapat terpenuhi.

4.1.5 Uji Regresi Panel

Berikut hasil uji regresi data panel melalui pemilihan model terbaik sebelumnya yaitu *random effect*.

Tabel 4.11
Hasil Model Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.15E+12	4.36E+11	2.641074	0.0109
X1	2.74E+09	2.27E+10	0.120434	0.9046
X2	-1.38E+10	4.76E+09	-2.900319	0.0055
X3	6.05E+08	5.99E+10	0.010097	0.9920

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan dari Tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan model persamaan hasil regresi data panel dijabarkan sebagai berikut:

$$\mathbf{EVA = 1.15 + 2.74NPF - 1.38FDR + 6.05DER}$$

Adapun interpretasi dari model persamaan diatas sebagai berikut:

- a. Koefisien struktur modal (FDR) sebesar -1.38 mengindikasikan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan (EVA). Artinya, jika variabel struktur modal mengalami peningkatan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1.38 dan sebaliknya, ketika struktur modal turun 1 satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1.38.

Dalam model tersebut peneliti hanya menginterpretasikan variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel yang berpengaruh hanya variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER. Dikarenakan hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan dan terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan maka variabel tersebut peneliti tidak interpretasikan.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau parial berfungsi untuk melihat adakah pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen secara individu. Penentuan diterima atau tidaknya hipotesis dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (H_0 diterima) atau nilai probabilitas $< alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_1 diterima. Berikut disajikan hasil pemaparan di atas:

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	2.641074	0.0109
X1	0.120434	0.9046
X2	-2.900319	0.0055
X3	0.010097	0.9920

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel NPF terhadap nilai perusahaan secara parsial diperoleh nilai T-hitung sebesar 0.12 dengan nilai probabilitas sebesar 0.90. Hal ini berarti tidak

terdapat pengaruh secara parsial antara NPF terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai probabilitas NPF > dari alpha (0.05). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian ditolak.

- b. Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel FDR terhadap nilai perusahaan secara parsial diperoleh nilai T-hitung sebesar -2.90 dengan nilai probabilitas sebesar 0.00. Hal ini berarti terdapat pengaruh negative signifikan secara parsial antara FDR terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai probabilitas FDR < dari alpha (0.05). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian diterima.
 - c. Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel DER terhadap nilai perusahaan secara parsial diperoleh nilai T-hitung sebesar 0.01 dengan nilai probabilitas sebesar 0.99. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara DER terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai probabilitas DER > dari alpha (0.05). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian ditolak.
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 dapat diketahui dengan melihat *R-Squared*. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.165478
Adjusted R-squared	0.116388

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *R-Squared* sebesar 0.165478. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel NPF, FDR, dan DER mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 16.54% terhadap variabel nilai perusahaan (EVA). Sedangkan sisanya sebesar 83.46 dijelaskan oleh faktor lain diluar model atau eror.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan diartikan sebagai ada tidaknya pengaruh antara X1 (NPF), X2 (FDR), X3 (DER) terhadap nilai perusahaan (EVA) secara bersama-sama (simultan) dengan melihat f-statistik dengan tingkat alpa 5%. Berikut disajikan hasil uji f atau uji simultan.

Tabel 4.14

Hasil Uji Simultan

F-statistic	3.370939
Prob(F-statistic)	0.025394

Sumber: Data diolah peneliti, (2022)

Hasil uji F antara X1 (NPF), X2 (FDR), X3 (DER) terhadap nilai perusahaan (EVA) diperoleh nilai F-statistik sebesar 3.370 dan nilai signifikansi sebesar 0.025 kurang dari alpa sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara X1 (NPF), X2 (FDR), X3 (DER) terhadap nilai perusahaan (EVA) secara Bersama-sama (simultan).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis sebelumnya bahwa analisis regresi berfungsi untuk melihat pengaruh variabel independent seperti NPF, FDR, dan DER terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan melalui EVA. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari NPF, FDR, dan DER terhadap Nilai Perusahaan yang diukur melalui EVA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK. Berikut penjelasan pengaruh variabel tersebut.

4.2.1 Pengaruh NPF terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa variabel NPF yang merupakan proksi dari *financial risk* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui EVA. Variabel *financial risk* yang diproksikan melalui NPF tidak berpengaruh dikarenakan nilai probabilitasnya

melebihi dari *alpha* (0.05) sebesar 0.9046. Oleh karena itu, berdasarkan hipotesis yang telah dibuat peneliti yaitu H_0 diterima dan berarti H_1 yang mengemukakan *financial risk* yang diproksikan dengan NPF berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah periode 2016-2020 **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pravasanti, (2017) yang mengemukakan bahwa *financial risk* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Chioma dkk., (2021) yang memperoleh *financial risk* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji t yang menyatakan tidak berpengaruh antara NPF dengan nilai perusahaan mengartikan perusahaan dengan tingkat NPF rendah tidak mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan. Maka dari itu, karena nilai NPF rata-rata masih dalam batas normal yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sehingga dapat dikatakan risiko *financial* di bank syariah masih rendah dan tidak berpengaruh ke nilai perusahaan.

Dilansir dari website www.ojk.go.id nilai NPF bank umum syariah tahun 2016-2020 masih relatif aman yaitu pada tahun 2016 NPF mencapai 3.49%. Akan tetapi menurut kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, (2019) yang memutuskan untuk nilai NPF di bawah 5% masih dikatakan aman, dan sebaliknya jika lebih dari 5% dapat disimpulkan terjadi masalah pembiayaan.

Menurut Yasar, (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penanganan manajemen resiko pada bank umum syariah telah berjalan dengan baik. Bank wajib melakukan penanganan mulai dari mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaksanakan pengendalian agar terhindar dari risiko keuangan. (Mukhlisin & Suhendri, 2018).

4.2.2 Pengaruh FDR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa variabel FDR yang merupakan proksi dari *financial risk* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui EVA. Pernyataan tersebut didukung dengan nilai t-statistik sebesar -2.900319 yang berarti memiliki koefisien negatif. Artinya, jika FDR suatu bank syariah meningkat sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 2.900319. Sedangkan FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0055 dan lebih kecil dari *alpha* (0.05). Jadi bisa disimpulkan dengan H_0 ditolak dan H_2 yang mengemukakan *financial risk* dengan proksi FDR berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah periode 2016-2020 **diterima**.

Penelitian dari Ebenezer dkk., (2019) merupakan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yang mengemukakan bahwa variabel FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio FDR suatu bank akan mencerminkan semakin tidak efektifnya penyaluran pembiayaannya, sehingga rasio ini harus tetap berada dalam batas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia menentukan batas dengan tujuan agar terciptanya efektifitas penyaluran pembiayaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bank (Syakhrun dkk., 2019).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa rata-rata nilai FDR bank umum syariah 5 tahun terakhir adalah 99.45%. Menurut Bank Indonesia (2019) nilai FDR sebesar 99.45% tersebut masuk dalam peringkat 3 yang artinya kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penetapan manajemen risiko likuiditas telah memadai. Penelitian lain oleh Rasyidin, (2016) menyatakan bahwa nilai FDR bank umum syariah di bawah 100% masih dalam kategori baik, dikarenakan bank masih mampu menjaga tingkat likuiditasnya.

4.2.3 Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa variabel DER yang merupakan proksi dari struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui EVA. Pernyataan tersebut didukung dengan nilai probabilitas sebesar 0.9920 dan lebih besar dari 0.05. Artinya, H_0 diterima dan H_1 yang mengemukakan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah periode 2016-2020 **ditolak**.

Penelitian dari Fitria, (2021) merupakan penelitian yang memiliki hasil berbeda dengan penelitian ini yang memperoleh DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, jika perusahaan melakukan peningkatan dalam penggunaan hutang, maka nilai perusahaan tidak akan meningkat dikarenakan penggunaan utang yang semakin besar akan menurunkan resiko nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengendalikan penggunaan utang dalam batas wajar atau tidak melebihi dari modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, apabila perusahaan tidak dapat mengendalikan penggunaan utang dalam batas wajar atau penggunaan utang lebih tinggi dari modal perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, banyaknya beban bunga yang harus di bayar perusahaan kepada kreditur mengakibatkan minat investor berkurang dalam investasi sehingga menurunkan nilai perusahaan (Wicaksana, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini, (2018) yang mengemukakan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA). Hal ini disebabkan oleh nilai DER yang tinggi dan perusahaan menggunakan utang sehingga berdampak kepada investor dalam menanamkan dananya. Oleh karena ini, investor tidak minat kepada perusahaan yang memiliki beban kredit yang tinggi sehingga nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap DER.

Berdasarkan teori dan konsep, struktur modal yang baik semestinya tidak akan menurunkan nilai suatu perusahaan dikarenakan perusahaan yang menghasilkan laba prioritas utamanya ialah membayar utang perusahaan (Fitria, 2021). Akan tetapi penelitian ini menolak teori atau konsep tersebut dikarenakan kondisi suatu bank yang tidak maksimal dalam memaksimalkan ekuitasnya untuk memperoleh laba sehingga tingkat utang perusahaan lebih tinggi daripada ekuitasnya dan utang perusahaan tidak dapat dibayarkan secara maksimal. Oleh karena itu, struktur modal dengan proksi DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan proksi EVA.

4.2.4 Pengaruh NPF, FDR, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan

Economic Value Added (EVA) ialah alat ukur yang dijadikan indikator dalam mengetahui baik tidaknya nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya penilaian terhadap perusahaan perlu melibatkan modal dan resiko keuangan perusahaan karena bisa digunakan sebagai tolak ukur manajemen perusahaan dalam melihat nilai suatu perusahaan serta sebagai bahan evaluasi perusahaan (Karamoy dkk., 2016).

Berdasarkan pada uji F atau uji simultan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3.370939 > 0.025394$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel NPF, FDR, dan DER berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan, sehingga **H0 diterima**.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh NPF, FDR, dan DER terhadap Nilai perusahaan yang di hitung dengan EVA pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020, sehingga dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan disimpulkan bahwa variabel X1 (NPF) memperoleh nilai t-statistik sebesar 0.120434 dengan nilai signifikansi 0.9046 dan melebihi nilai alpa yakni 0.05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel X1 (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan disimpulkan bahwa variabel X2 (FDR) memperoleh nilai t-statistik sebesar 2.900319 dengan nilai signifikansi 0.0055 dan tidak melebihi nilai alpa yakni 0.05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel X2 (FDR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan disimpulkan bahwa variabel X3 (DER) dengan t-statistik sebesar 0.010097 dan nilai signifikansi 0.9920 atau melebihi nilai alpa yakni 0.05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel X3 (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Bersumber dari hasil uji-F yang menghasilkan variabel independent seperti NPF, FDR, dan DER secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan melihat nilai F-statistik sebesar 3.370 dan nilai signifikansi sebesar 0.025 lebih kecil dari alpa yaitu 0.05.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai alat ukur dalam menilai suatu perusahaan pada bank umum syariah dikarenakan pada penelitian ini terdapat 83.46% faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga dapat menambahkan objek penelitian yang lebih luas seperti UUS, dan BPRS serta periode waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi bank syariah lebih memperhatikan dan mempertimbangkan penyaluran dana pembiayaan (FDR) agar bisa berkembang kedepannya namun dengan memperhatikan batasan yang telah ditentukan Bank Indonesia sehingga nantinya dengan FDR yang bagus dapat meningkatkan keuntungan bagi bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.
- Akbar, F. (2020). Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah (Pasar Layanan Keuangan Yang Berkembang). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 1(2), 111–119.
- Anggraini, E. A. D. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham: Studi Komparasi Perusahaan Yang Listing Di Jii Dan Lq45 2014-2016 [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anisyah, A., & Purwohandoko, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(01), 34–46.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Arifin, S., & Yaqin, A. (2020). The Effect Of Islamic Social Reporting (Isr), Leverage And Institutional Ownership On Firm Value And Profitability. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais)*, 1(1), 62–76.
- Astuti, A. M. (2010). Fixed Effect Model Pada Regresi Data Panel. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 134–145.
- Bank Indonesia. (2019). Bank Indonesia.
- Brigham. (2015). *Dasara Manajemen Keuangan*.
- Chioma, A. V., Okoye, N. E., Chidume, A. J., & Nnenna, O. G. (2021). Assessing The Effect Of Capital Adequacy Risk And Liquidity Risk Management On Firm Value Of Deposit Money Banks In Nigeria.
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan [Phd Thesis]. Udayana University.
- Ebenezer, O. O., Islam, M. A., Yusoff, W. S., & Sobhani, F. A. (2019). Exploring Liquidity Risk And Interest-Rate Risk: Implications For Profitability And Firm Value In Nigerian Banks. *Journal Of Reviews On Global Economics*, 8, 315–326.

- Fitria, D. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2019.
- Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2002). Stakeholder Theory: A Libertarian Defense. *Business Ethics Quarterly*, 12(3), 331–349.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method). Hidayatul Quran.
- Herring, R., & Schuermann, T. (2005). Capital Regulation For Position Risk In Banks, Securities Firms And Insurance Companies. *Capital Adequacy Beyond Basel: Banking, Securities, And Insurance*. Oxford University Press, New York, 15–87.
- Huda, M., Diana, N., & Afifudin, A. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Eva: Studi Kasus Pada Pt. Bank Muamalat Tbk. Dan Pt. Bank Bri Syariah Tbk. Periode 2015–2018. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(06).
- Husnan, S. (2015). Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas.
- Karamoy, J., Tampi, D. L., & Mukuan, D. D. (2016). Analisis Economic Value Added (Eva) Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 4(2).
- Laksitaputri, I. M. (2010). Intervening.
- Lianasari, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (2014-2018).
- Marshella, Y., & Hasanah, K. (2018). Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 63–73.
- Maulidah, N. F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2014-2019.
- Mukhlisin, A., & Suhendri, A. (2018). Analisa Manajemen Risiko (Kajian Kritis Terhadap Perbankan Syariah Di Era Kontemporer).
- Ningsih, W. F., Handayani, Y. I., & Wulandari, S. (2021). The Effect Of Financial Performance To Firm Value In Shariah Banking Indonesia. *E-Proceeding Stie Mandala*, 277–289.

- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate [Phd Thesis]. Udayana University.
- Nurjannah, N. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, Dan Non Performing Financing Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia) [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nursyamsu, N. (2016). Struktur Modal Pada Perbankan Syariah. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 10(1), 68–85.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Otoritas Jasa Keuangan.
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Pravasanti, Y. A. (2017). Risiko Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan Size, Inflasi, Dan Gdp Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 27–40.
- Qomariah, N. I., Mahbubah, N., & Ilahi, B. (2021). Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Kinerja Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 13–20.
- Rahmany, S. (2017). Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Manajemen Resiko Pembiayaan Pada Bank Syariah. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 6(2), 193–222.
- Rasyidin, D. (2016). Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank Bjb Syariah Cabang Serang). *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
- Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10. Bp Undip Semarang.
- Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi Mea. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Riadianto, D. V. (2016). Pengaruh Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 4(2).
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 7(1).

- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish.
- Saidah, A. (2021). Analisis Pengaruh Islamic Income Ratio, Total Comprehensive Income Dan Npf Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019.
- Saidah, A., & Bawono, A. (2021). Analysis Of The Influence Of Islamic Income Ratio, Total Comprehensive Income, And Npf On Company Value With Profitability As Moderating Variables In Sharia Commercial Banks In Indonesia 2015-2019. *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 5(1), 1–16.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61–71.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sujoko, S. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.
- Sulistiyo, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting (Isr) Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018 [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Susilana, R. (T.T.). Modul 6 Populasi Dan Sampel 6 Populasi Dan Sampel 6 Populasi Dan Sampel.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bjrm (Bongaya Journal Of Research In Management)*, 2(1), 1–10.
- Ukhti, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Bni Syariah) [Phd Thesis]. Iain Bengkulu.
- Wicaksana, M. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Total Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2012-2019).

- Yani, D. F. (2016). Hutang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah: Studi Pada Pt Bank Muamalat Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 52–63.
- Yasar, M. D. (2014). Analisis Sadd Adh Dhari'ah Terhadap Ketentuan Pbi 13/23/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. *Maliyah*, 5(1), 148232.
- Yasin, A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Keputusan Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Dengan Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Sebagai Intervening. *Jurnal Eksekutif Volume*, 16(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Satrio Fajar Putra

Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 06 Juli 2000

Alamat Asal : Jln. Jatimas V Blok H-3 Perumahan BTN Pemda,
Kec. Gerung, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB

Alamat Malang : Perumahan Joyogrand Blok I1 No.17/18 Kel.
Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Prov.
Jawa Timur

Telepon/HP : 082341951916

E-mail : satrioputra051@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SDN 37 Cakranegara

2012-2015 : SMPN 4 Gerung

2015-2018 : SMAN 1 Gerung

2018-2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

PENDIDIKAN NON-FORMAL

- 2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-Ali, Malang
- 2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab, UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2020-2021 : Pelatihan *Software* Statistik, UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2017 : CO Bidang Teknologi OSIS SMAN 1 Gerung
- 2018-2019 : Anggota Bidang Edukasi Sahabat Pendamping
(SAPEN) Jurusan Perbankan Syariah UIN Malang
- 2019-2020 : Anggota Bidang Minat Bakat Forum Studi dan
Komunikasi Mahasiswa Lombok (FORSKIMAL)
UIN Malang
- 2019-2020 : Anggota Bidang Sosial dan Politik IKPM Lombok
Barat
- 2019-2020 : CO Perwasitan Cabang Bulutangkis Unit Olahraga
(UNIOR) UIN Malang
- 2019-2020 : Sekertaris Penerimaan Anggota Baru (PAB) Unit
Olahraga (UNIOR) UIN Malang
- 2020-2021 : Sekertaris Umum Unit Olahraga (UNIOR) UIN
Malang
- 2020-2021 : Ketua *Reasearch and Laboratory* Fakultas
Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

AKTIVITAS DAN PELATIHAN

1. Peserta kegiatan sosialisasi manasik haji yang diselenggarakan oleh Ma'had Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
2. Peserta Workshop dalam rangka *Family Gathering* Perbankan Syariah yang diselenggarakan oleh Sahabat Pendamping Perbankan Syariah tahun 2018
3. Peserta *Relaunching* Galeri Investasi Syariah Dan Sosialisasi Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Fakultas Ekonomi tahun 2018
4. Peserta seminar nasional "*Show Your Innovation To Be Creative Preneur In Millenial Era*" yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2018
5. Peserta kuliah tamu jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi tahun 2018
6. Peserta seminar nasional "*Iman Fast Charging*" yang diselenggarakan oleh Ayah Amanah tahun 2018
7. Peserta Orientasi Budaya Akademik dan Kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2018
8. Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
9. Peserta Islamic Banking Family (IBF) yang diselenggarakan oleh HMJ PBS tahun 2018
10. Peserta Seminar-Talkshow Nasional Young Entrepreneur Festival "*Passion Character Building*" yang diselenggarakan oleh HMJ Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2019
11. Peserta Competition Selection Online Program Millenials Entrepreneur Summit Singapore or Malaysia yang diselenggarakan oleh HMJ Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2019
12. Peserta Seminar-Talkshow Nasional Young Entrepreneur Festival "*Entrepreneurship*" yang diselenggarakan oleh HMJ Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2019

13. Peserta Seminar-Talkshow Nasional Young Entrepreneur Festival “Public Speaking” yang diselenggarakan oleh HMJ Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2019
14. Peserta Talkshow dan Grand Final Duta Islamic Banking yang diselenggarakan oleh Sahabat Pendamping Perbankan Syariah tahun 2019
15. Peserta Pelatihan Workshop Online Research Skills Bagi Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
16. Linesman Cabang Lomba Bulutangkis Pekan Ilmiah, Olahraga, Seni, dan Riset (PIONIR) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Se-Indonesia di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diselenggarakan oleh PIONIR tahun 2019
17. Peserta Penataran Wasit dan Hakim Garis Bulutangkis yang diselenggarakan oleh Pengkot PBSI Malang tahun 2019
18. Panitia Seminar Family Gathering Perbankan Syariah yang diselenggarakan oleh Sahabat Pendamping Perbankan Syariah tahun 2019
19. Peserta Seminar Nasional Islamic Economic Festival yang diselenggarakan oleh KSEI Sharia Economics Students Community
20. Peserta Kuliah Umum “Peran Sukuk Negara Dalam Pembiayaan Infrastruktur” yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan RI
21. Peserta Pelatihan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
22. Panitia Kejuaraan Badminton Unior Cup Se-Jawa Bali yang diselenggarakan oleh UKM UNIOR tahun 2019
23. Peserta Seminar Online Karya Tulis yang diselenggarakan oleh Najmun Fikri bekerjasama dengan MITI Klaster Mahasiswa tahun 2020
24. Panitia Webinar “Kontribusi Atlet dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme di Masa Pandemi” yang diselenggarakan oleh UKM UNIOR tahun 2021

25. Peserta Pelatihan Statistik yang diselenggarakan oleh Research and Statistical Laboratory (RESTORY) tahun 2021
26. Peserta Webinar “Merubah Skripsi Menjadi Jurnal Siap Publikasi” yang diselenggarakan oleh Research and Statistical Laboratory (RESTORY) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021
27. Peserta Webinar “Ekonomi Pariwisata Jepang dan Indonesia” yang diselenggarakan oleh Research and Statistical Laboratory (RESTORY) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021
28. Peserta Webinar Literasi Talk GenBi UNESA yang diselenggarakan oleh GenBi UNESA tahun 2021

Lampiran 2. Data Mentah

Data Mentah

Bank Umum Syariah	Tahun	NPF	FDR	DER	EVA
BRI Syariah	2016	3.19	81.42	1.22	12.10
	2017	4.72	71.87	1.25	11.49
	2018	4.99	75.49	0.86	11.24
	2019	3.38	80.12	0.85	13.60
	2020	1.77	80.99	1.17	12.42
BNI Syariah	2016	1.64	84.57	0.63	12.24
	2017	1.50	80.21	0.55	12.33
	2018	1.52	79.62	0.84	12.75
	2019	1.44	74.31	1.02	13.32
	2020	1.35	68.79	1.15	12.99
Bank Aceh Syariah	2016	0.07	84.59	0.36	26.23
	2017	0.04	69.44	0.28	26.28
	2018	0.04	71.98	0.44	26.89
	2019	0.04	68.64	0.24	26.92
	2020	0.04	70.82	-0.02	25.61

Bank Muamalat	2016	1.40	95.13	0.96	16.97
	2017	2.75	84.41	0.59	39700001.07
	2018	2.58	73.18	0.88	132530660.30
	2019	4.30	73.51	0.89	266518198.00
	2020	3.95	69.84	0.88	285431505.80
Bank Victoria Syariah	2016	4.35	100.67	0.18	23.06
	2017	4.08	83.59	-0.36	21.60
	2018	3.46	82.78	-0.05	21.80
	2019	2.64	80.52	1.83	19.86
	2020	2.90	74.05	0.35	20.28
Bank Jabar Syariah	2016	17.91	98.73	0.07	19.46
	2017	22.04	91.03	0.00	18.71
	2018	4.58	89.85	0.18	19.36
	2019	3.54	93.53	0.39	19.16
	2020	5.28	86.64	0.17	19.38
Bank Mega Syariah	2016	3.30	95.24	-0.48	15.02
	2017	2.95	91.05	0.08	17.30
	2018	2.15	90.88	1.60	16.54
	2019	1.49	94.53	1.65	15.37
	2020	1.38	63.94	1.18	18.65
Bank Panin Dubai Syariah	2016	1.86	91.99	1.57	14.97
	2017	4.83	86.95	1.59	16.85
	2018	3.84	88.82	1.41	16.08
	2019	2.80	95.72	1.32	16.23
	2020	2.45	111.71	1.28	15.98
Bank Bukopin Syariah	2016	4.66	88.18	0.66	25.42
	2017	4.18	82.44	0.55	28.63
	2018	3.65	93.40	0.37	28.64
	2019	4.05	93.48	0.43	27.93
	2020	4.95	196.73	1.03	28.12

Bank BCA Syariah	2016	0.21	90.10	-0.96	25.19
	2017	0.04	88.50	-0.42	24.79
	2018	0.28	89.00	-0.49	24.93
	2019	0.26	91.00	-0.49	24.93
	2020	0.01	81.30	-0.64	25.04
Bank BTPN Syariah	2016	0.20	92.80	-0.18	13.28
	2017	0.10	92.50	-0.31	12.54
	2018	0.02	95.60	-0.67	12.81
	2019	0.26	95.30	-0.80	10.06
	2020	0.02	97.37	-0.80	13.11

Lampiran 3. Output E-Views

1. Analisis Deskriptif

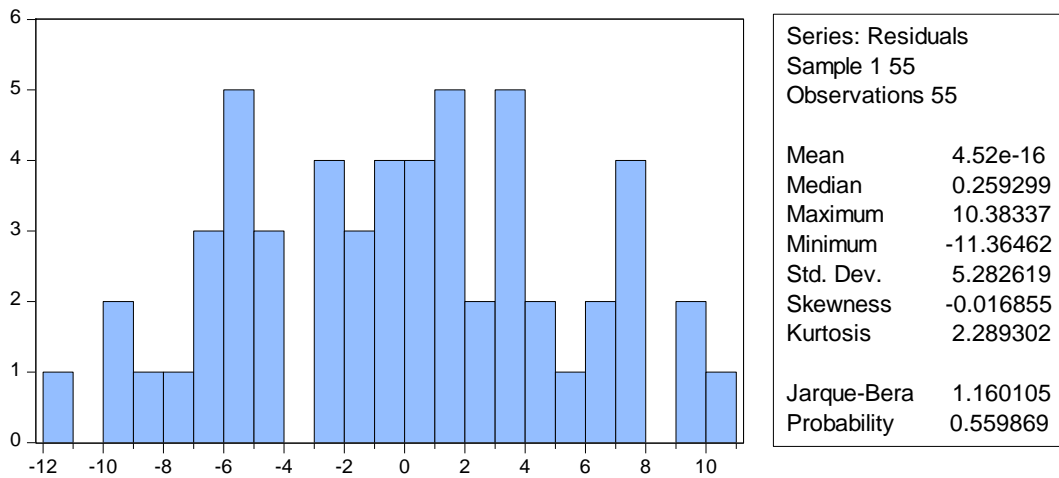
Date: 01/26/22

Time: 14:47

Sample: 2016 2020

	Y	X1	X2	X3
Mean	-4.29E+10	2.935091	87.25182	2.049976
Median	-280123.8	2.580000	86.95000	1.560000
Maximum	2.70E+12	22.04000	196.7300	6.230000
Minimum	-2.75E+12	0.010000	63.94000	0.380000
Std. Dev.	6.07E+11	3.770762	18.00634	1.411432
Skewness	-0.421830	3.495196	4.079504	1.018806
Kurtosis	16.66797	17.22557	26.04796	3.366920
Jarque-Bera Probability	429.7450 0.000000	575.7407 0.000000	1369.907 0.000000	9.823208 0.007361
Sum Sum Sq. Dev.	-2.36E+12 1.99E+25	161.4300 767.8070	4798.850 17508.32	112.7487 107.5756
Observations	55	55	55	55

2. Uji Normalitas



3. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 01/26/22 Time: 14:13
 Sample: 1 55
 Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.60E+23	27.04970	NA
X1	4.35E+20	1.657791	1.025164
X2	1.91E+19	25.53982	1.025085
X3	3.03E+21	3.149123	1.000078

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.417740	Prob. F(9,45)	0.9188
Obs*R-squared	4.240832	Prob. Chi-Square(9)	0.8949
Scaled explained SS	34.89824	Prob. Chi-Square(9)	0.0001

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 01/26/22 Time: 14:17
 Sample: 1 55
 Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.82E+24	5.05E+24	-0.360874	0.7199
X1^2	-1.24E+22	8.87E+21	-1.400388	0.1683

X1*X2	-2.82E+20	9.34E+21	-0.030209	0.9760
X1*X3	-3.68E+22	1.12E+23	-0.329781	0.7431
X1	3.17E+23	8.96E+23	0.354385	0.7247
X2^2	-1.47E+20	3.38E+20	-0.435440	0.6653
X2*X3	1.39E+21	1.81E+22	0.077037	0.9389
X2	3.28E+22	7.29E+22	0.450841	0.6543
X3^2	-3.28E+22	1.05E+23	-0.313485	0.7554
X3	1.34E+22	1.86E+24	0.007205	0.9943
R-squared	0.077106	Mean dependent var	3.02E+23	
Adjusted R-squared	-0.107473	S.D. dependent var	1.33E+24	
S.E. of regression	1.40E+24	Akaike info criterion	114.2039	
Sum squared resid	8.87E+49	Schwarz criterion	114.5689	
Log likelihood	-3130.608	Hannan-Quinn criter.	114.3451	
F-statistic	0.417740	Durbin-Watson stat	1.013758	
Prob(F-statistic)	0.918849			

5. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.729148	Prob. F(2,49)	0.0752
Obs*R-squared	5.512591	Prob. Chi-Square(2)	0.0635

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/26/22 Time: 14:15

Sample: 1 55

Included observations: 55

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.02E+11	4.80E+11	1.252934	0.2162
X1	2.32E+09	2.02E+10	0.114668	0.9092
X2	-6.74E+09	5.31E+09	-1.270099	0.2100
X3	-1.15E+10	5.35E+10	-0.214190	0.8313
RESID(-1)	-0.328855	0.152273	-2.159644	0.0357
RESID(-2)	-0.284452	0.170024	-1.673012	0.1007

R-squared	0.100229	Mean dependent var	-0.000260
Adjusted R-squared	0.008416	S.D. dependent var	5.55E+11
S.E. of regression	5.52E+11	Akaike info criterion	57.01586
Sum squared resid	1.50E+25	Schwarz criterion	57.23484
Log likelihood	-1561.936	Hannan-Quinn criter.	57.10054
F-statistic	1.091659	Durbin-Watson stat	2.014266
Prob(F-statistic)	0.376910		

6. Uji CEM (*Common Effect Model*)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/26/22 Time: 13:42
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.15E+12	4.00E+11	2.876399	0.0059
X1	2.74E+09	2.09E+10	0.131165	0.8962
X2	-1.38E+10	4.37E+09	-3.158744	0.0027
X3	6.05E+08	5.50E+10	0.010997	0.9913
R-squared	0.165478	Mean dependent var	-4.29E+10	
Adjusted R-squared	0.116388	S.D. dependent var	6.07E+11	
S.E. of regression	5.71E+11	Akaike info criterion	57.04875	
Sum squared resid	1.66E+25	Schwarz criterion	57.19473	
Log likelihood	-1564.840	Hannan-Quinn criter.	57.10520	
F-statistic	3.370939	Durbin-Watson stat	2.910583	
Prob(F-statistic)	0.025394			

7. Uji FEM (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/26/22 Time: 13:42
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.04E+12	5.42E+11	1.918910	0.0620
X1	6.65E+09	3.49E+10	0.190457	0.8499
X2	-1.28E+10	5.75E+09	-2.231750	0.0312
X3	8.09E+09	9.26E+10	0.087366	0.9308
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.204228	Mean dependent var	-4.29E+10	
Adjusted R-squared	-0.048090	S.D. dependent var	6.07E+11	
S.E. of regression	6.22E+11	Akaike info criterion	57.36484	
Sum squared resid	1.58E+25	Schwarz criterion	57.87579	
Log likelihood	-1563.533	Hannan-Quinn criter.	57.56243	
F-statistic	0.809407	Durbin-Watson stat	3.038572	
Prob(F-statistic)	0.647227			

8. Uji REM (*Random Effect Model*)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/26/22 Time: 13:44
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.15E+12	4.36E+11	2.641074	0.0109
X1	2.74E+09	2.27E+10	0.120434	0.9046
X2	-1.38E+10	4.76E+09	-2.900319	0.0055
X3	6.05E+08	5.99E+10	0.010097	0.9920

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		6.22E+11	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.165478	Mean dependent var	-4.29E+10
Adjusted R-squared	0.116388	S.D. dependent var	6.07E+11
S.E. of regression	5.71E+11	Sum squared resid	1.66E+25
F-statistic	3.370939	Durbin-Watson stat	2.910583
Prob(F-statistic)	0.025394		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.165478	Mean dependent var	-4.29E+10
Sum squared resid	1.66E+25	Durbin-Watson stat	2.910583

9. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.199650	(10,41)	0.9952
Cross-section Chi-square	2.615061	10	0.9891

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/26/22 Time: 13:45
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.15E+12	4.00E+11	2.876399	0.0059
X1	2.74E+09	2.09E+10	0.131165	0.8962
X2	-1.38E+10	4.37E+09	-3.158744	0.0027
X3	6.05E+08	5.50E+10	0.010997	0.9913
R-squared	0.165478	Mean dependent var		-4.29E+10
Adjusted R-squared	0.116388	S.D. dependent var		6.07E+11
S.E. of regression	5.71E+11	Akaike info criterion		57.04875
Sum squared resid	1.66E+25	Schwarz criterion		57.19473
Log likelihood	-1564.840	Hannan-Quinn criter.		57.10520
F-statistic	3.370939	Durbin-Watson stat		2.910583
Prob(F-statistic)	0.025394			

10. Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 01/26/22 Time: 13:01

Sample: 2016 2020

Total panel observations: 55

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.113352 (0.0425)	0.060687 (0.8054)	4.174039 (0.0410)
Honda	-2.028140 (0.9787)	-0.246347 (0.5973)	-1.608305 (0.9461)
King-Wu	-2.028140 (0.9787)	-0.246347 (0.5973)	-1.292288 (0.9019)
SLM	-1.771928 (0.9618)	0.029799 (0.4881)	-- --
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

Lampiran 4. Bukti Konsultasi

3/1/22, 7:27 PM

https://wikad.un-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?file=60b1f5591ecd2768796cd361de



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540014
 Nama : SATRIO FAJAR PUTRA
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENGARUH FINANCIAL RISK DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-09-18	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	Pengecekan Outline Skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-15	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	Menyusun Tabel Penelitian Terdahulu	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-10-20	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	Konsultasi Bab 1	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-03	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	Perbaikan Latar Belakang	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-11-22	ULFI KARTIKA		2021/2022	

https://wikad.un-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?file=60b1f5591ecd2768796cd361de

1/2

3/1/22, 7:27 PM

https://wikad.un-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?file=60b1f5591ecd2768796cd361de

		OKTAVIANA,SE., M.Ec	Konsultasi dan Perbaikan Judul Penelitian	Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-25	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	Pengajuan Proposal Skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2021-11-30	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	ACC Proposal Skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
8	2022-01-31	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	Konsultasi Bab 4&5	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi
9	2022-02-11	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	Koreksi Bab 4	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-02-12	ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec	ACC BAB 4&5	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 01 Maret 2022
 Dosen Pembimbing 1

ULFI KARTIKA OKTAVIANA,SE., M.Ec

Kajur / Kaprodi,

Dr. Yuyuk Sri Rahayu, S.E., M.M

https://wikad.un-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?file=60b1f5591ecd2768796cd361de

2/2

Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Satrio Fajar Putra
NIM : 18540014
Handphone : 082341951916
Konsentrasi : Keuangan
Email : satrioputra051@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Financial Risk dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dan **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	15%	10%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Februari 2022
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Lampiran 6. Hasil Turnitin

Pengaruh *Financial Risk* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On